

**DITERBITKAN
UNTUK
UJIAN TERBUKA**

DISERTASI
PERILAKU LELAKI SEKS
LELAKI (LSL) DAN MODEL PENCEGAHAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



Oleh

NURHAYATI
Nomor BP: 1630322001

Pembimbing

- 1. Prof. Dr. AFRIZAL, MA**
- 2. Dr. dr. RIMA SEMIARTY, MARS**
- 3. dr. NUR AFRAININ SYAH, M. Med. Ed, Ph.D**

PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022

**PERILAKU LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA
BUKITTINGGI DAN MODEL PENCEGAHAN**



LEMBAR PENGESAHAN

DISERTASI

**Komisi Pembimbing
Promotor,**



Prof. Dr. Afrizal, MA
NIP. 19620520 198811 1 001

Ko Promotor 1,



Dr. dr. Rima Semiarty, MARS
NIP : 196211181990032001

Ko Promotor 2,



dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D
NIP. 197704072002122001

Menyetujui
Ketua Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Padang



Prof. Dr. dr. Dena Sulastri, M.Sc., SpGK
NIP : 1967051019970

PERILAKU LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA BUKITTINGGI DAN MODEL PENCEGAHAN

Oleh : Nurhayati (1630322001) (dibawah bimbingan Prof. Dr. Afrizal, MA, Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D)

ABSTRAK

Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan perilaku seksual sesama lelaki. Perilaku ini dipandang sebagai ~~data~~ yang tidak wajar untuk mendapatkan kepuasan seksual. Beberapa ahli mendefinisikannya sebagai tindakan menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial (masyarakat). Pemberian label menyimpang terhadap LSL tidak membuat orang tidak melakukan LSL. Jumlah LSL di Kota Bukittinggi tahun 2020 yang terdapat adalah 518 orang dari 1649 orang LGBT secara keseluruhan dan akan mungkin terus meningkat setiap tahunnya. Akibat dari label menyimpang LSL merasa diisolasi dalam kehidupan sosial. Solusi mereka adalah membuat perkumpulan secara tersembunyi dan menutup diri. Hal yang diperlukan melakukan upaya pencegahan bagi anak laki-laki untuk tumbuh dan berkembang menyimpang dari jenis kelaminnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan riset model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) dengan *mixed method*. Penelitian ini diawali dengan studi fenomenologi menggunakan metode kualitatif, melakukan wawancara mendalam pada pelaku LSL dan orang-orang yang mengenali perilaku mereka. Setelah itu, dilakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner terhadap 148 orang pelaku LSL di Kota Bukittinggi. Selanjutnya, dilakukan perumusan model berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif. Implementasi model dilakukan kepada 59 orang orang tua yang memiliki anak laki-laki usia 6-12 tahun dan dilakukan evaluasi.

Hasil studi kualitatif didapatkan beberapa penyebab dari perilaku LSL, yaitu pola asuh orang tua, kehilangan *figure* seorang ayah dan trauma seksual pada saat usia pra sekolah. Studi kuantitatif diperoleh hasil bahwa perilaku mulai pada usia 13-18 tahun (50%), pasangan seksual rata-rata berusia 23-40 tahun, lama berperilaku LSL adalah $\geq 9,5$ tahun (53%) dan pola asuh orang tua 57% adalah kurang baik. Implementasi modul dilakukan terhadap orang tua. Hasil implementasi modul didapatkan pengaruh pemberian modul terhadap pengetahuan ($p=0,000$), dengan nilai *mean difference* 3,71, sikap ($p=0,000$), *mean defferent* 16,5 dan pola asuh ($p=0,000$) *mean difference* 15,49.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peranan yang tinggi terhadap terjadinya perilaku lelaki seks lelaki dan penggunaan model dinilai sangat efektif untuk mencegah perilaku lelaki seks lelaki. Disarankan kepada orang tua untuk dapat memberikan pola pengasuhan yang tepat.

**Kata kunci: Lelaki Seks Lelaki, Pola Asuh Orang Tua, Pencegahan
Daftar Pustaka : 64 (2003-2020)**

MALE SEX BEHAVIOR (MSM) IN BUKITTINGGI CITY AND PREVENTION MODELS

By: Nurhayati (1630322001) (under supervision of Prof. Dr. Afrizal, MA, Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D)

ABSTRACT

Male Sex Male (MSM) is sexual behavior between men. This behavior is seen as an unnatural way to get sexual satisfaction. Some experts define it as deviating from the norms that apply in a social system (society). The deviant labeling of MSM does not stop people from committing MSM. The number of MSM recorded in Bukittinggi City in 2020 is 518 out of 1649 people LGBT, which will probably continue to increase yearly. As a result of the deviant label, MSM feels isolated in social life. Their solution was to create a clandestine meeting and seclude themselves. It is necessary to make prevention efforts for boys to grow and develop to deviate from their gender.

This study uses a mixed-method of the ADDIE model research approach (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This research begins with a phenomenological study using qualitative methods, conducting in-depth interviews with MSM actors and people who recognize their behavior. After that, a quantitative analysis was performed using a questionnaire on 148 MSM actors in Bukittinggi City. Furthermore, the formulation of a model based on qualitative and quantitative data is carried out. The model implementation was carried out on 59 parents of boys aged 6-12 years, and an evaluation was carried out.

The qualitative study results obtained several causes of MSM behavior, namely parenting patterns, loss of a father figure, and sexual trauma at pre-school age. From quantitative studies, the results show that behavior starts at the age of 13-18 years (50%), the average sexual partner is 23-40 years old, the duration of MSM behavior is 9.5 years (53%) and parenting patterns are 57%. The parents carry out the implementation of the module. The results of the performance of the module showed the effect of giving the module on knowledge ($p = 0.000$), with a mean difference value of 3.71, attitude ($p = 0.000$), the mean difference of 16.5, and parenting pattern ($p = 0.000$) mean difference 15.49.

It can be concluded that parenting has a high role in the occurrence of male sexual behavior, and the use of the model is considered very effective in preventing male sexual behavior. It is recommended for parents to be able to provide appropriate parenting patterns.

Keywords: Male Sex Men, Parenting, Prevention

Bibliography : 64 (2003-2020)